

## TM LINK MANAGED FUND

### Ulasan Pasar dan Makroekonomi

IHSG di tutup di level 5,685 atau naik 1.41% MoM di kontribusi kenaikan saham-saham bluechip terutama sektor otomotif, perbankan, konsumsi dan pertambangan. Berlanjutnya euforia pasar juga didukung oleh stabilnya bursa Asia dan Global dan masih maraknya emiten-emiten blue chip dan lapis kedua yang membagikan dividen. Kenaikan saham-saham sektor komoditas di tunjang oleh naiknya harga komoditas.

Pasar SUN sedikit terkoreksi akibat aksi profit taking investor paska kenaikan sebulan terakhir. Cadangan devisa per Maret tercatat USD 121,8 miliar lebih tinggi dari bulan sebelumnya USD 119,9 miliar. Kenaikan cadangan devisa di kontribusi dari penerimaan pajak dan devisa ekspor migas serta penerimaan hasil lelang SUN Valas. Bi masih mempertahankan BI-7 day rate di level 4,75%.

Data *initial jobless claim* AS yang dirilis tercatat 259 rb atau lebih baik dari periode sebelumnya, sehingga meningkatkan optimisme atas kondisi ekonomi AS. Bank sentral negara maju masih mempertahankan stimulus dan tidak terlalu optimistis terhadap prospek inflasi negaranya. Fokus investor akan beralih ke FOMC meeting minggu depan.

Penerimaan pajak kuartal I 2017 tumbuh 18% mencapai Rp 222 Triliun dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 188 Triliun, kenaikan tersebut di kontribusi oleh penerimaan PPH Migas dan Non Migas. Uang tebusan tax amnesty selama periode Januari-Maret 2017 mencapai Rp 11 Triliun. Realisasi pertumbuhan kredit hingga kuartal I 2017 mencapai Rp 4,368 Triliun atau naik 9,2% YoY.

### Data Makroekonomi Indonesia

	Apr-17	Mar-17
Inflasi YoY (%)	4,17	3,61
BI 7-day (%)	4,75	4,75
F. Reserve (US\$ Bn)	-	121,81
Nilai Tukar Rupiah	Rp/US\$ 13.327	

### Obligasi Benchmark Surat Hutang Negara

	TTM (Year)	Last Price	Last Yield (%)
FR0073	14,05	110,85	7,49
FR0056	9,39	109,00	7,05
FR0070	6,88	107,62	6,96

### Benchmark

	YTD
Indeks Harga Saham Gabungan	7,34%
IBPA Bond index	6,94%
Indeks Reksa Dana Saham	3,76%
Indeks Reksa Dana Campuran	4,31%
Indeks Reksa Dana Pendapatan Tetap	4,43%

### Bank Kustodian

CIMB Niaga

### Manajer Investasi

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri  
Wisma Tugu Raden Saleh Lt.2  
Jl Raden Saleh No.44 Jakarta 10330  
Telp. +62 21 3190 6740  
Fax +62 21 3190 7158

### Informasi Lainnya

Harga Per Unit : Rp 1,187.3866 (30 April 2017)  
Tanggal Peluncuran : 13 Juni 2012  
Mata Uang : Indonesian IDR

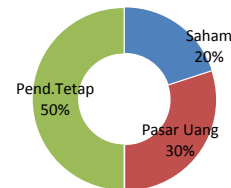
### Profil PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa nasional Indonesia yang berdiri pada 28 Juni 1985 dan memperoleh ijin operasional bidang asuransi jiwa dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada 12 Agustus 1986 melalui SK Menteri Keuangan No.Kep-082/KM.11/1986. Mengasuransikan Indonesia menjadi motivasi besar bagi Tugu Mandiri untuk melakukan literasi asuransi dengan menawarkan beragam produk perlindungan, seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, unit link, program pesangon, dan program Dana Pensiun (DPLK) melalui jalur distribusi *Captive, Corporate, Agency*, dan DPLK yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat Indonesia.

### Tujuan Investasi

Memberikan hasil investasi yang maksimal dan konsisten dengan tingkat resiko yang terukur melalui investasi ke dalam saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Alokasi Aset Investasi



### Tingkat Imbal Hasil

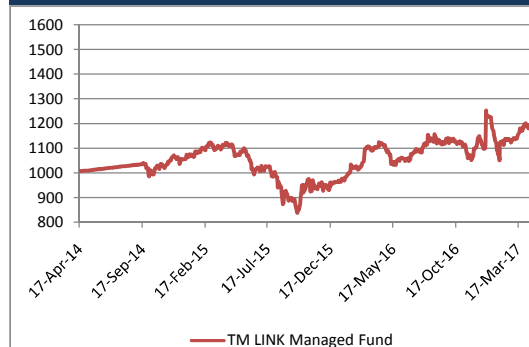
Periode yang berakhir 30 APRIL 2017

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1 Th	YTD
TM Managed	0,97%	14,70%	0,00%	0,00%	-2,24%

### Alokasi Efek Terbesar

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.  
Waskita Beton Precast Tbk.  
Adhi Karya (Persero) Tbk.  
Obl. Sukuk Ijarah BKLIT I XL Thp I 2015/D

### Grafik Pertumbuhan Imbal Hasil



### DISCLAIMER:

Laporan Kinerja Bulanan ini dibuat oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri hanya untuk keperluan pemberian informasi saja dan tidak seharusnya dipergunakan sebagai penawaran untuk menjual atau permohonan pembelian. PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri telah melakukan upaya maksimal untuk mencegah informasi yang tidak benar atau menyesatkan dalam laporan ini namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Kinerja masa lalu tidak selalu mencerminkan kinerja di masa datang, Harga unit dapat turun dan juga naik dan tidak ada jaminan akan mencapai

Metode Valuasi : Harian  
Manajer Investasi : PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri